

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti maka penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasi. Menurut Hartono korelasi merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya suatu hubungan antara dua variabel atau lebih (Hartono, 2006:68).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Nurul Iman Kampar yang beralamat di Kompleks Masjid Nurul Iman Pasar Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Sedangkan waktu penelitian ini direncanakan selama 4 bulan yaitu pada bulan Juli, Agustus, September, dan Oktober tahun 2018 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 03: Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan Penelitian	x	X	x	x												
2.	Pengumpulan Data					x	x	x	x								
3.	Pengolahan dan Analisis Data									x	x	x	x				
4.	Penulisan Hasil Penelitian													x	x	x	x

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Guru MI Nurul Iman Kampar, sedangkan objeknya adalah Pengaruh Jenjang Pendidikan Guru Terhadap Penggunaan Metode Resitasi di MI Nurul Iman Kampar.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono dalam Parhusip et.al. (2014:4) mengatakan bahwa sampel jenuh merupakan teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh Guru di MI Nurul Iman Kampar yang berjumlah 15 orang. Karena populasi tidak banyak maka seluruh populasi dijadikan sampel. Artinya semua populasi diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket adalah kumpulan pertanyaan yang digunakan secara tertulis kepada seseorang (responden) dan dengan cara menjawabnya juga dilakukan dengan cara tertulis (Dairi, 2010:66).

Dalam penelitian ini angket disebarakan kepada 15 orang guru MI Nurul Iman Kampar yang merupakan subjek dari penelitian ini. Hal ini berguna untuk mengetahui pengaruh jenjang pendidikan guru terhadap penggunaan metode pembelajaran.

Dokumentasi adalah kumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, agenda dan lain-lain (Arikunto, 2006:231). Untuk penelitian ini data dokumentasi yang diperlukan adalah data mengenai sejarah sekolah, visi-misi sekolah, jumlah guru di sekolah tersebut, dan hal-hal lain yang dianggap perlu.

F. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul perlu diolah terlebih dahulu, tujuannya adalah untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikannya dalam

susunan yang baik kemudian dianalisis (Dairi, 2010:77-78). Pada tahap pengolahan data, ada beberapa kegiatan yang perlu dilakukan, antara lain:

1. Penyuntingan (*editing*)

Data yang telah dikumpulkan harus diperiksa apakah terdapat kekeliruan dalam pengisian. Kegiatan mengoreksi atau melakukan pengecekan ini disebut editing.

2. Pengkodean (*coding*)

Pengkodean adalah pemberian tanda, simbol, dan kode pada tiap data yang termasuk dalam katagori yang sama. Tanpa yang digunakan dapat berupa angka atau huruf.

3. Pentabulasian (*tabulating*)

Pentabulasian adalah menyusun data dalam bentuk tabel. Jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dengan teliti, kemudian di hitung, diteliti, dan dijumlahkan sesuai dengan banyaknya peristiwa, gejala dan item. Kegiatan tersebut dilaksanakan sampai terwujud tabel-tabel yang berguna.

4. *Scoring*

Scoring yaitu memberi nilai pada setiap data jawaban yang ada pada angket (Bungin, 2005:175-178).

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Sebelum penelitian dilakukan maka langkah utamanya adalah melakukan uji coba instrumen penelitian. Uji coba dari butir-butir instrumen pada kedua variabel dimaksudkan untuk menguji keabsahan dan kehandalan

butir-butir instrumen yang digunakan untuk penelitian. Untuk itu hasil uji coba harus dicari validitas dan reabilitasnya.

a. Uji Validitas

Uji validitas item merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya kolerasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkapkan sesuatu yang ingin diungkap. Item biasanya berupa pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner dengan tujuan untuk mengungkap sesuatu (Prayitno, 2014:51).

Dalam penelitian ini validitas instrumen diuji dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 dengan metode kolerasi *product moment*. Teknik uji validitas instrumen dengan kolerasi *product moment* yaitu dengan cara mengkolerasikan skor tiap item dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor item.

Menurut Prayitno (2014:55) apakah item-item setiap instrumen valid atau tidak valid dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

- 1) Dalam menentukan apakah item valid atau tidak valid maka dilihat pada nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka item valid, tetapi jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak valid.
- 2) Dengan membandingkan r hitung (nilai *pearson correlation*) dengan r tabel (didapat dari tabel r). Jika nilai positif dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item

dapat dinyatakan valid. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka item dinyatakan tidak valid pada tingkat signifikansi 0,05 (Prayitno, 2014: 55).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji instrumen yang reliabel bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 20. Uji reliabilitas dengan menggunakan *cronbach alpha*. Dalam metode ini item yang valid saja menggunakan batasan yaitu reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,6 sampai 0,79 dapat diterima dan di atas 0,8 sampai 1 adalah baik (memiliki konsistensi yang tinggi) (Prayitno, 2014:64).

2. Uji Asumsi

a. Uji Hipotesis

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis kuantitatif yaitu dengan suatu model untuk mengukur pengaruh jenjang pendidikan guru terhadap penggunaan metode pembelajaran di MI Nurul Iman Kampar yang dibantu dengan program SPSS 20. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier sederhana adalah analisis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara variabel independen terhadap variabel dependen, dan untuk

memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen.

Analisis regresi linier sederhana yaitu, menganalisis hubungan linier antara 1 variabel independen dengan 1 variabel dependen. Persamaan regresi untuk regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = nilai prediksi variabel dependen

a = konstanta, yaitu nilai Y jika $X=0$

b = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel

Y yang didasarkan variabel X .

X = variabel independen

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Perbedaan dengan regresi linier sederhana adalah bahwa regresi linier sederhana hanya menggunakan satu variabel independen dalam satu model regresi, sedangkan regresi linier berganda menggunakan dua atau lebih variabel independen dalam satu model regresi.

Tabel 04: Interpretasi Koefisien Relasi

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat

0,80 – 1,00	Sangat kuat
-------------	-------------

(Sugiono, 2013:231)

